

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan dapat menjalankan usahanya dengan baik sesuai dengan tujuan yang dicapai apabila didalam perusahaan tersebut terdapat orang-orang yang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Manajer sebagai orang yang paling bertanggung jawab atas perkembangan perusahaan mempunyai dua fungsi utama, yaitu membuat perencanaan dalam melakukan pengendalian. Salah satu unsur sistem pengendalian manajemen adalah struktur pengendalian manajemen yang menggolongkan suatu organisasi kedalam pusat-pusat pertanggungjawaban (Saudi, 2001).

National Association Of Accountant (NAA) dalam *Statement On Accounting (SMA)* No 16 mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai proses identifikasi, pengelolaan, analisis, penyiapan dan komunikasi, informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggungjawabannya.

Sebagian besar riset yang dipublikasikan menunjukkan bahwa memang keefektifan sistem pengendalian, atau pengaruh sistem pengendalian terhadap kinerja, ditentukan oleh *contextual factor*, seperti motivasi, komitmen, struktur organisasi, ketidakpastian lingkungan, dan strategi. Dalam penelitian anggaran

(1998), menemukan pengaruh motivasi terhadap hubungan antara partisipasi dengan kinerja.

Banyak penelitian bidang akuntansi manajemen yang menaruh perhatian pada masalah partisipasi anggaran (Brownell, 1981 dalam Sumarno, 2005). Hal ini karena anggaran partisipatif dinilai mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi (Murray, 1990 dalam Sumarno, 2005). Pengaruh anggaran partisipatif pada kinerja manajerial merupakan tema yang menarik dalam penelitian akuntansi manajemen (Lukka, 1988 dalam Sumarno, 2005).

Menurut Brownell (1982) dalam Sumarno (2005), menyebutkan dua alasan, yaitu (a) partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi, dan (b) berbagai penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi dan kinerja hasilnya saling bertentangan.

Termotivasi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mengkonfirmasi kembali apakah partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Di samping itu, juga menguji apakah variabel gaya kepemimpinan dan variabel komitmen organisasi dapat memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dan**

B. Batasan Masalah

Untuk mempersempit lingkup permasalahan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?
3. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?

D. Tujuan Penelitian

Memberikan bukti secara empiris apakah ada pengaruh antara komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi

E. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan masukan bagi manajer untuk mengevaluasi dan menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan efektifitas anggaran perusahaan terutama dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu kepada akademisi mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial.
- c. Sebagai masukan bagi...